

**PENERAPAN METODE UMMI UNTUK
MENINGKATKAN KETERAMPILAN
MEMBACA AL-QUR'AN PADA SISWA KELAS
VIII DI SMP NEGERI 2 BARADATU
KABUPATEN WAY KANAN**

Skripsi

Oleh :

Mega Silvia

NPM : 1711010341

Jurusan : Pendidikan Agama Islam



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1445 H / 2024 M**

**PENERAPAN METODE UMMI UNTUK
MENINGKATKAN KETERAMPILAN
MEMBACA AL-QUR'AN PADA SISWA KELAS
VIII DI SMP NEGERI 2 BARADATU
KABUPATEN WAY KANAN**

Skripsi

Oleh :

Mega Silvia

NPM : 1711010341

Pembimbing I : Drs. Sa'idy, M.Ag.

Pembimbing II: Dra. Uswatun Hasanah, M.Pd.I

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1445 H / 2024 M**

ABSTRAK

Metode Ummi adalah salah satu metode membaca Al-Qur'an yang langsung memasukkan dan mempraktekkan bacaan tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Kesulitan yang dialami Guru PAI di SMP Negeri 2 Baradatu Kabupaten Way Kanan ketika mengajarkan materi membaca al-Qur'an adalah siswa susah memahami tentang *makhrāj* huruf dan tajwid. Oleh sebab itu, Guru PAI menggunakan metode Ummi pada saat menjelaskan materi *makhrāj* huruf dan tajwid. Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk membahas lebih lanjut mengenai "Penerapan Metode Ummi Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur'an Pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 2 Baradatu Kabupaten Way Kanan. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan metode Ummi untuk meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an Pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 2 Baradatu Kabupaten Way Kanan?"

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) dan menggunakan metode penelitian kualitatif. Responden yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah Guru Agama Islam dan para siswa Kelas VIII A SMP Negeri 2 Baradatu Kabupaten Way Kanan.

Berdasarkan hasil pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode Ummi dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an Pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 2 Baradatu Kabupaten Way Kanan dilakukan saat pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam selama 30 menit. Metode Ummi melalui 7 tahapan yaitu pembukaan, appersesi, penanaman konsep, pemahaman konsep, keterampilan atau latihan, evaluasi, dan penutup. Dengan menggunakan metode Ummi, siswa sudah terampil membaca Al-Qur'an dengan lancar, berhati-hati dalam melafadzkan bacaan-bacaan Al-Qur'an, siswa terampil membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai kaidah ilmu tajwid, mampu merasakan dan berhenti membaca ketika salah dalam bacaan Al-Qur'an.

Kata kunci : Metode Ummi, Keterampilan Membaca Al-Qur'an, Siswa.

ABSTRACT

The Ummi method is a method of reading the Al-Qur'an that directly includes and practices tartil reading in accordance with the rules of the science of tajwid. The difficulty experienced by PAI teachers at SMP Negeri 2 Baradatu, Way Kanan Regency when teaching material on reading the Koran is that students have difficulty understanding makhraj letters and tajwid. Therefore, PAI teachers use the Ummi method when explaining makhraj letters and recitation material. Based on the background above, the author is interested in discussing further regarding "Application of the Ummi Method to Improve Al-Qur'an Reading Skills in Class VIII Students at SMP Negeri 2 Baradatu, Way Kanan Regency. The problem formulation in this research is how to apply the Ummi method to improve Al-Qur'an reading skills in Class VIII Students at SMP Negeri 2 Baradatu, Way Kanan Regency?

This research includes field research and uses qualitative research methods. The respondents that researchers used in this research were Islamic Religion Teachers and students of Class VIII A of SMP Negeri 2 Baradatu, Way Kanan Regency.

Based on the results of the discussion, it can be concluded that the application of the Ummi method in improving the Al-Qur'an reading skills of Class VIII students at SMP Negeri 2 Baradatu, Way Kanan Regency was carried out during the 30 minute learning of Islamic Religious Education subjects. The Ummi method goes through 7 stages, namely opening, appersession, concept planting, concept understanding, skills or practice, evaluation, and closing. By using the Ummi method, students are skilled at reading the Al-Qur'an fluently, are careful in reciting Al-Qur'an readings, students are skilled at reading the Al-Qur'an correctly according to the rules of the science of recitation, are able to feel and stop read when wrong in reading the Al-Qur'an.

Keywords: Ummi Method, Al-Qur'an Reading Skills, Students.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mega Silvia

NPM : 1711010341

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “PENERAPAN METODE UMMI UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA AL-QUR’AN PADA SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 2 BARADATU KABUPATEN WAY KANAN” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun sandaran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggungjawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 21 November 2023

Penulis,



Mega Silvia
NPM. 1711010341

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Penerapan Metode Ummi untuk meningkatkan Keterampilan Membaca Al Qur'an pada Siswa Kelas VIII di UPT SMP Negeri 2 Baradatu way Kanan

Nama : Mega Silvia
NPM : 1711010341
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan


MENYETUJUI

Untuk dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam sidang Munaqosah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Pembimbing I


Drs. Sa'idy, M. A.
NIP. 196603101994031007

Pembimbing II


Dra. Uswatun Hasanah, M. Pd.
NIP. 196812051994032001

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam


Dr. Um Hiriyahty S. Aq. M. Pd.
NIP. 197205151997032004

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: "PENERAPAN METODE UMMI
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA
AL-QUR'AN PADA SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 2
BARADATU KABUPATEN WAY KANAN". Disusun oleh:
MEGA SILVIA, NPM: 1711010341, Jurusan: Pendidikan
Agama Islam. Telah di ujikan dalam sidang Munaqosyah di
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung pada
hari/tanggal: Senin, 27 November 2023.

TIM PENGUJI MUNAQOSYAH

ia Sidang : Dr. Umi Hijriyah, S.Ag., M.Pd.

etaris : Erni Yusnita, M.Pd.I

uji Utama : Dr. Baharudin, M.Pd.

uji Pendamping I : Drs. Sa'idy, M.Ag.

uji Pendamping II : Dra. Uswatun Hasanah, M.Pd.I

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. H. Nirva Dinda, M.Pd
NIP. 196408281988032002



MOTTO

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Artinya:

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.”¹

(QS. Al-‘Alaq (96): 1-5)

¹ Yayasan Penyelenggara dan Penterjemah Al Qur’an, *AL Quran Dan Terjemahnya* (Jakarta, 2020), 372.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada

1. Ibu dan Ayah tercinta Lisa Riwati dan Nizar Effendi, S.Pd. yang telah banyak berjuang sekuat tenaga demi tercapainya Pendidikan anak yang kalian sayang ini.
2. Kepada adik-adik ku Bripda Apriyansyah Putra dan Muhammad Sholeh yang selalu menjadi penyemangat dan memberikan dukungannya kepadaku.
3. Kepada Almamater Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

RIWAYAT HIDUP

Mega Silvia atau biasa dikenal dengan panggilan Mega, dilahirkan di Bumi Ratu pada tanggal 12 November 1999, anak Pertama dari pasangan Bapak Nizar Effendi, S.Pd dan Ibu Lisa Riwati. Pendidikan penulis mulai dari Sekolah Dasar (SD) di SD Negeri 4 Gunung Katun dan lulus pada tahun 2011, Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Negeri 2 Baradatu dan lulus pada tahun 2014, Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Negeri 1 Baradatu dan lulus pada tahun 2017, dan mengikuti Pendidikan tingkat perguruan tinggi pada UIN Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Raden Intan Lampung dimulai pada semester I Tahun Akademik 2017/2018

Bandar Lampung, 21 November 2023
Penulis,

Mega Silvia
NPM. 1711010341

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikumWarahmatullahiWabarokatuh

Segala Puji bagi Allah SWT Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang, yang telah melimpahkan karunia – Nya berupa ilmu pengetahuan, Kesehatan dan petunjuk, sehingga skripsi yang berjudul **“PENERAPAN METODE UMMI UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA AL-QUR’AN PADA SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 2 BARADATU KABUPATEN WAY KANAN”** dapat terselesaikan. Shalawat teriring salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Agung, Nabi Muhammad SAW yang membawa ummatnya dari zaman Jahiliyyah menuju zaman Islamiyyah dan semoga kita sebagai ummatnya mendapatkan syafa’atnya kelak,aamiin serta kepada keluarga , para sahabat dan para pengikutnya yang setia hingga akhir zaman.

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program Strata Satu (S1) program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Selama proses penyusunan skripsi ini, penulis telah menerima banyak bimbingan, bantuan, nasihat, motifasi, serta kemudahan.

Skripsi ini tidak akan selesai tepat pada waktu tanpa bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan banyak kontribusi dan perannya baik secara langsung maupun tidak langsung. Karena itu penulis sampaikan terimakasih dan penghargaan yang setinggi – tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Wan Jamaluddin Z, M. Ag., Ph.D. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung.
2. Ibu Dr. Hj.Nirva Diana, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung.
3. Ibu Dr. Umi Hijriyah, M.Pd. Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam.
4. Bapak Drs. Sa’idy, M.Ag. Selaku Pembimbing I dan Ibu Dra.Uswatun Hasanah, M.Pd. Selaku pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Seluruh dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung khususnya prodi PAI yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sumbangan pemikiran selama penulis duduk di bangku kuliah hingga selesai.
6. Sekolah SMP Negeri 2 Baradatu Kabupaten Way Kanan yang telah memberikan izin, dukungan dalam penelitian dan penyelesaian skripsi ini.
7. Kepada Kakek Muhammad Ali (alm), nenek Sumarni, Eyang Zainal, Pun Nur Baiti, Bibi, Paman, Sepupu-sepupu tersayang yang telah memberikan nasihat dan dukungan baik moril maupun materil.
8. Terimakasih kepada teman-teman seperjuangan angkatan 2017 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan jurusan PAI, semoga kita semua menjadi generasi yang dapat mengamalkan ilmunya dengan sebaik-baiknya dan penuh pengabdian untuk masyarakat.
9. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung.

Semoga bantuan serta segalanya yang telah diberikan oleh semua pihak kepada penulis baik dalam proses pengerjaan skripsi maupun hal-hal lain selama penulis berada di bangku kuliah ini mendapatkan balasan yang berlipat serta pahala dari Allah SWT.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Bandar Lampung, 21 November 2023
Penulis,

Mega Silvia
NPM. 1711010341

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
SURAT PERNYATAAN	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian	11
D. Rumusan Masalah	12
E. Tujuan Penelitian.....	12
F. Manfaat Penelitian	13
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan	13
H. Metode Penelitian.....	11
I. Sistematika Pembahasan	17
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Metode Pembelajaran Al-Quran	19
1. Pengertian Metode Pembelajaran Al-Quran	19
2. Macam-macam Metode Pembelajaran Al-Quran	19
B. Metode Ummi	23
1. Pengertian Metode Ummi	23
2. Sejarah Metode Ummi	25
3. Visi dan Misi Metode Ummi	26
4. Model Pembelajaran Metode Ummi	26
5. Jenjang Pendidikan Metode Ummi	28
6. Tahapan Metode Ummi	31
C. Keterampilan Membaca Al Quran	32
1. Pengertian Keterampilan Membaca Al Quran	32

2. Indikator Keterampilan Membaca Al Quran	33
3. Dasar Membaca Al Quran	35
4. Tujuan Membaca Al Quran	36
5. Keutamaan Membaca Al Quran	37
6. Cara Membaca Al-Qur'an	40
BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN	
A. Gambaran Umum SMP Negeri 2 Baradatu Kabupaten Way Kanan.....	46
1. Profil SMP Negeri 2 Baradatu Kabupaten Way Kanan	46
2. Visi dan Misi SMP Negeri 2 Baradatu Kabupaten Way Kanan.....	46
3. Keadaan Siswa SMP Negeri 2 Baradatu Kabupaten Way Kana	47
B. Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an di SMP Negeri 2 Baradatu Kabupaten Way Kanan	47
BAB IV ANALISA PEMBAHASAN	
A. Penerapan Metode Ummi Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur'an Pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 2 Baradatu Kabupaten Way Kanan	60
B. Temuan Penelitian	67
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	73
B. Rekomendasi	74
DAFTAR RUJUKAN	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Pada penulisan karya ilmiah penegasan judul yakni termasuk unsur yang begitu krusial, untuk menjauhi kesalahpahaman para pembaca dalam mempelajari isi penulisan skripsi ini, yang berjudul “Penerapan Metode Ummi Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur’an Pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 2 Baradatu Kabupaten Way Kanan” berikutnya, penulis akan menjabarkan istilah-istilah dengan singkat yang ada pada judul ini yakni:

1. Metode Ummi

Metode Ummi adalah salah satu metode membaca Al-Qur'an yang langsung memasukkan dan mempraktekan bacaan tartil sesuai kaidah ilmu tajwid dengan menggunakan pendekatan bahasa ibu yang menekankan kasih sayang dengan metode klasikal baca simak dan system penjamin mutu seperti Tashih, Tahsin, Sertifikasi dan lain-lain.²

2. Keterampilan membaca Al-Qur’an

Keterampilan membaca Al-Qur’an adalah suatu kemampuan dalam melafalkan atau melisankan huruf hijaiyah dengan benar dan tepat, dapat membaca kalimat dari rangkaian huruf hijaiyah tersebut dengan baik

² Muhamad Afandi, Evi Chamalah, and Oktarina Puspita Wardani, *Model Dan Metode Pembelajaran Di Sekolah* (Semarang: Unisulla Press, 2017), 29.

dan benar sesuai dengan kaidah-kaidah yang baku atau sesuai dengan ilmu tajwidnya.³

3. Siswa adalah orang yang datang kesekolah untuk memperoleh atau mempelajari beberapa tipe pendidikan. Pada masa ini siswa mengalami berbagai perubahan, baik fisik maupun psikis. Selain itu juga berubah secara kognitif dan mulai mampu berpikir abstrak seperti orang dewasa.⁴
4. SMP Negeri 2 Baradatu Kabupaten Way Kanan

SMP Negeri 2 Baradatu Kabupaten Way Kanan adalah salah satu sekolah menengah pertama yang berada di Kecamatan Baradatu Kabupaten Way Kanan.⁵

Berdasarkan penegasan judul di atas maka dapat disimpulkan bahwa yang penulis maksudkan dalam judul skripsi ini adalah bagaimana penerapan metode Ummi dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Quran Pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 2 Baradatu Kabupaten Way Kanan.

B. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dalam Islam sudah ditekankan sejak dulu, karena umat Islam sadar bahwa melalui membaca dapat mencerdaskan seseorang serta kemakmuran rakyat. Kemampuan membaca seseorang sangat ditekankan sekali dalam Islam.⁶ Sebagaimana perintah Allah SWT tentang membaca dalam firman-Nya QS. Al-'Alaq ayat 1-5 :

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Artinya:

³ Muhammad Ali Ash-Shabuni, *Studi Ilmu Al Qur'an* (Bandung: Pustaka Setia, 2000), 16.

⁴ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 2020), 11.

⁵ Profil SD Negeri 1 Bumi Merapi Kabupaten Way Kanan Tahun 2023

⁶ Abu Ahmadi and Noor Salim, *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 15.

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.” (QS. Al-‘Alaq (96): 1-5)

Surat Al-'Alaq adalah salah satu surat di dalam Al-Qur'an yang turun pada periode awal. Ayat 1-5 merupakan ayat yang pertama kali turun kepada Nabi Muhammad SAW. Ayat pertama yang diturunkan Allah ini sangat sarat dengan petunjuk-Nya tentang pendidikan. Ayat tersebut dimulai dengan perintah membaca. Membaca merupakan salah satu aktivitas dalam pendidikan yang tidak dapat diabaikan, baik membaca yang tertulis maupun membaca alam dan fenomena yang tidak tertulis.⁷

Setiap muslim harus memahami Al-Qur'an. Agar dapat memahaminya maka seorang muslim harus dapat membacanya, dan untuk dapat membaca Al-Qur'an harus belajar. Al-Qur'an merupakan dasar agama yang menjadi tali Allah yang kuat, yang diperintahkan agar manusia berpegang teguh dengannya. Dalam membaca Al-Qur'an terlebih dahulu kita harus mengetahui tentang huruf-huruf yang ada di dalam Al-Qur'an. Huruf-huruf dalam Al Qur'an adalah huruf Arab atau huruf hijaiyah. Jadi, membaca huruf hijaiyah yaitu membaca huruf-huruf yang ada di dalam Al-Qur'an.⁸

Keistimewaan dari membaca Al-Quran diantaranya ialah Allah SWT memberikan pahala yang berlipat ganda bagi pembacanya, baik bagi orang-orang yang tidak mengerti artinya dan Allah akan memberikan pahala bagi orang-orang yang

⁷ Muhammad Yunus, *Tafsir Qur'an Karim* (Jakarta: PT Hidayakarya, 2023), 57.

⁸ Ahmad Lutfi, *Pembelajaran Al-Qur'an Dan Hadits* (Jakarta: Departemen Agama RI, 2014), 23.

menghafal huruf demi huruf dalam Al-Qur'an oleh anak-anak, remaja, dewasa, maupun orang tua. Namun semangat kaum muslim tidak hanya sebatas membaca dan menghafal melainkan juga mengkaji dan mendalami Al-Qur'an. Pendidikan Al-Qur'an tidak hanya di dapat di lingkungan keluarga, banyak lembaga-lembaga pendidikan Al-Qur'an yang tersebar di Indonesia dengan bermacam-macam metode dalam penerapan pendidikan Al-Qur'an salah satunya adalah metode Ummi

Metode Ummi adalah salah satu metode membaca Al-Qur'an yang langsung memasukkan dan mempraktekkan bacaan tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Tujuan metode Ummi adalah untuk memenuhi kebutuhan bagi sekolah-sekolah atau lembaga dalam pegelolaan sistem pembelajaran Al-Qur'an yang menejemen mampu memberikan jaminan bahwa setiap siswa lulus sekolah mereka dipastikan dapat membaca Al-Qur'an dengan tartil.⁹

Berdasarkan observasi pra penelitian yang penulis lakukan, dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Baradatu Kabupaten Way Kanan pada siswa kelas VIII, memiliki alokasi waktu pelajaran adalah 2 jam pelajaran yaitu 1 kali pertemuan dalam 1 minggu.¹⁰ Berikut hasil observasi pra penelitian yang penulis lakukan mengenai keterampilan membaca al-Qur'an pada siswa SMP Negeri 2 Baradatu Kabupaten Way Kanan :

⁹ Fatahudin, *Pedoman Membaca Dan Menulis Huruf Al Qur'an* (Jakarta: CV. Serajaya, 2020), 17.

¹⁰ Hasil Observasi Pra Penelitian, Tanggal 2 Maret 2023.

Tabel 1.1
Keterampilan Membaca al-Qur'an
Siswa SMP Negeri 2 Baradatu Kabupaten Way Kanan

No	Kelas	Predikat		Jumlah Siswa	Persentase
		Terampil	Belum Terampil		
1	VII A	25 orang	10 orang	35 orang	62,5 %
2	VII B	20 orang	12 orang	32 orang	62,5 %
3	VIII A	10 orang	26 orang	36 orang	27,7 %
4	VIII B	22 orang	12 orang	34 orang	64,7 %
5	IX A	22 orang	10 orang	32 orang	68,75 %
6	IX B	20 orang	10 orang	30 orang	66,67 %

Sumber : Data Nilai Praktik Membaca Al-Quran SMP Negeri 2 Baradatu Tahun 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa yaitu hanya 27,7% siswa VIII A yang terampil membaca al-Qur'an. Sedangkan 62,5 % siswa kelas VII A terampil dalam membaca al-Qur'an. 62,5 % siswa kelas VII B terampil dalam membaca al-Qur'an. 64,7 % 62,5 % siswa kelas VIII B terampil dalam membaca al-Qur'an. 68,75 % siswa kelas IX A terampil dalam membaca al-Qur'an. Dan 66,67 % siswa kelas IX B terampil dalam membaca al-Qur'an. Hal ini yang menyebabkan penulis lebih tertarik melakukan penelitian pada siswa Kelas VIII A SMP Negeri 2 Baradatu Kabupaten Way Kanan.

Berdasarkan hasil wawancara pra penelitian, kesulitan yang dialami Guru PAI di SMP Negeri 2 Baradatu Kabupaten Way Kanan ketika mengajarkan materi membaca al-Qur'an adalah siswa susah memahami tentang *makhr* huruf dan tajwid. Oleh sebab itu, Guru PAI menggunakan metode Ummi pada saat menjelaskan materi *makhr* huruf dan tajwid. Kegunaan dari menggunakan metode Ummi dalam menjelaskan materi membaca al-Qur'an untuk mempermudah siswa dalam menerima pelajarannya.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk membahas lebih lanjut mengenai "Penerapan Metode Ummi

Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur'an Pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 2 Baradatu Kabupaten Way Kanan”.

C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

1. Fokus Penelitian

Adapun fokus penelitian dalam skripsi ini adalah penerapan metode Umami untuk meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an Pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 2 Baradatu Kabupaten Way Kanan.

2. Sub Fokus Penelitian

Sub fokus penelitian dalam skripsi ini adalah :

- a. Keterampilan membaca Al-Qur'an Pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 2 Baradatu Kabupaten Way Kanan.
- b. Penerapan metode Umami dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an Pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 2 Baradatu Kabupaten Way Kanan

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan metode Umami untuk meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an Pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 2 Baradatu Kabupaten Way Kanan?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan metode Umami untuk meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an Pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 2 Baradatu Kabupaten Way Kanan.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan ketajaman analisis yang terkait dengan

penerapan metode Ummi dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an.

2. Secara Praktis

a. Bagi guru

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber inspirasi, bahan masukan bagi guru tentang kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan mengembangkan penerapan metode Ummi dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an.

b. Bagi siswa

Dapat menumbuhkan aktivitas dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an.

c. Bagi sekolah

Memberi masukan bagi sekolah sebagai bahan refleksi untuk meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an.

d. Bagi penulis

Dapat menambah pengetahuan, wawasan berfikir penulis dan mendapatkan pengalaman langsung dari penerapan metode Ummi dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

1. Penelitian Didik Hernawan dan Muthoifin dengan judul "Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an. Hasil pencapaian siswa dalam penerapan metode Ummi diukur dari siswa yang telah dinyatakan lulus ujian dan melaksanakan khataman dengan menyelesaikan jilid 1 sampai jilid tajwid sehingga menguasai tartil dan fasahah. SDU Daar El-Dzikir telah meluluskan 89 siswa selama tiga kali khataman. Sedangkan SDIT Insan Kamil sudah meluluskan 87 siswa selama dua kali khataman.

Kelebihan metode Ummi yaitu sistem yang berbasis mutu, tahapan yang sistematis, materi yang kontinu, dan kontrol yang ketat. Kelemahan metode Ummi yaitu membutuhkan guru yang banyak, waktu yang lama dan biaya yang besar.¹¹

Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang penulis lakukan. Penelitian ini membahas tentang penerapan metode Ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an. Sedangkan penulis berfokus pada penerapan metode Ummi untuk meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an Pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 2 Baradatu Kabupaten Way Kanan.

2. Penelitian Umi Hasunah dan Alik Roichatul Jannah yang berjudul "Implementasi Metode Ummi dalam Pembelajaran Alquran pada Santri di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Mahfudz Seblak Jombang." Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi proses pembelajaran Alquran metode Ummi dilakukan melalui tujuh tahapan pembelajaran dan keunggulan metode Ummi terletak pada sistem yang menjamin mutu, yang dikenal dengan sembilan pilar sistem mutu. Kendala pembelajaran apabila ada santri yang datang terlambat maka ustadz/ustazah tidak bisa mengulang materi yang tertinggal karena setiap tahapan pembelajaran sudah ditentukan waktunya masing-masing.¹²

Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang penulis lakukan. Penelitian ini membahas tentang implementasi metode Ummi dalam pembelajaran Al-Quran pada santri di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Mahfudz Seblak Jombang. Sedangkan penulis berfokus pada penerapan metode Ummi untuk meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an Pada

¹¹ Didik Hernawan and Muthoifin, "Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an," *Profetika : Jurnal Studi Islam* Volume 2, no. 1 (2022): 2, <https://doi.org/10.23917/profetika.v19i1.7751>.

¹² Umi Hasunah and Alik Roichatul Jannah, "Implementasi Metode Ummi Dalam Pembelajaran Alquran Pada Santri Di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Mahfudz Seblak Jombang," *Jurnal Pendidikan Islam* Volume 1, no. 2 (2022): 2, <https://journal.unipdu.ac.id/index.php/jpi/article/view/1026>.

Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 2 Baradatu Kabupaten Way Kanan.

3. Penelitian Anwar Khudori, Muhamad Priyatna, dan Moch Yasyakur dengan judul “Implementasi Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur’an.” Hasil penelitian di lapangan, peneliti melihat cukup efektif metode ini diajarkan oleh guru Ummi di SDIT KAIFA Bogor. Dalam model pembelajaran Alquran, selain menarik dalam metode pembelajarannya, murid pun bisa terbantu dengan adanya alat peraga dan buku Kitabaty untuk menyimak bacaan yang diajarkan oleh guru Ummi.¹³

Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang penulis lakukan. Penelitian ini membahas tentang implementasi metode Ummi dalam pembelajaran Al-Quran. Sedangkan penulis berfokus pada penerapan metode Ummi untuk meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur’an Pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 2 Baradatu Kabupaten Way Kanan.

4. Penelitian Romilatul Afidah dan Norma Ita Sholichah dengan judul “Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur’an.” Hasil penelitian mengungkapkan bahwa pertama, menentukan standart ketercapaian metode ummi sesuai dengan tahap usianya, membentuk kelompok berdasarkan kemampuan anak, dan mempersiapkan konsep pembelajaran membaca Al-Qur’an melalui media buku bahan ajar jilid. Kedua, faktor pendukung dan penghambat menekankan pada peran serta pendidik dan orangtua dalam berkolaborasi untuk mengembangkan inovasi.¹⁴

¹³ Anwar Khudori, Muhamad Priyatna, and Moch Yasyakur, “Implementasi Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur’an,” *Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam* Volume 1, no. 2 (2022): 2, <https://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/ppai/article/view/502>.

¹⁴ Romilatul Afidah and Norma Ita Sholichah, “Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur’an,” *JURALIANSI: Jurnal Lingkup Anak* Volume 2, no. 1 (2022): 2, <https://ejournal.alqolam.ac.id/index.php/JURALIANSI/article/view/363>.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang penulis lakukan. Penelitian ini membahas tentang implementasi metode Ummi dalam pembelajaran Al-Quran. Sedangkan penulis berfokus pada penerapan metode Ummi untuk meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an Pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 2 Baradatu Kabupaten Way Kanan.

5. Penelitian Ach Syaikhu yang berjudul “Implementasi Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur`An di MI As-Sunniyyah Lumajang.” Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi model pembelajaran ummi yaitu dengan cara klasikal, klasikal baca simak, klasikal baca simak murni.¹⁵

Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang penulis lakukan. Penelitian ini membahas tentang implementasi metode Ummi dalam pembelajaran Al-Quran. Sedangkan penulis berfokus pada penerapan metode Ummi untuk meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an Pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 2 Baradatu Kabupaten Way Kanan.

H. Metode Penelitian

1. Jenis dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) dan menggunakan metode penelitian kualitatif, data yang diambil melalui wawancara, pengamatan fakta-fakta yang terjadi.fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Beberapa deskripsi

¹⁵ Ach Syaikhu, “Implementasi Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur`An Di MI As-Sunniyyah Lumajang,” *Auladuna : Jurnal Prodi Pendidikan Guru* Volume 4, no. 1 (2022): 2, <https://doi.org/10.36835/au.v4i01.1117>.

digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip dan menjelaskan yang mengarah pada penyimpulan.¹⁶

b. Sifat Penelitian

Pada penelitian ini, menggunakan metode deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan ini, peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami. Penelitian ini juga menggunakan pendekatan deskriptif karena penelitian ini berupaya mengungkapkan sesuatu secara apa adanya.¹⁷

2. Sumber Data

Pada tahap ini, peneliti berusaha mencari dan mengumpulkan berbagai sumber data yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti. Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer. Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari wawancara.¹⁸ Adapun yang terlibat secara langsung sebagai sumber data primer antara lain digunakan dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

Responden yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah Guru Agama Islam dan para siswa Kelas VIII A SMP Negeri 2 Baradatu Kabupaten Way Kanan.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara (*Interview*)

¹⁶ Sarifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), 7.

¹⁷ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I* (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fak Psikologi UGM, 1986), 3.

¹⁸ Suryo Subroto, *Manajemen Pendidikan Sekolah* (Jakarta: PT Rieneka Cipta, 2003), 7.

Metode Interview yang sering disebut dengan wawancara atau kuesioner lisan, adalah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.¹⁹

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan berhadapan secara langsung dengan yang diwawancarai tetapi dapat juga diberikan daftar pertanyaan dahulu untuk untuk dijawab pada kesempatan lain. Wawancara merupakan alat *re-checking* atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya.²⁰

Metode pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan wawancara dengan Guru Agama Islam dan para siswa Kelas VIII A SMP Negeri 2 Baradatu Kabupaten Way Kanan.

b. Metode Observasi

Observasi disebut juga pengamatan, yang meliputi kegiatan pemantaun perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera.²¹ Observasi yaitu pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung di lapangan dan mencatat tentang hal-hal yang berkaitan dengan objek penelitian. Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam objek penelitian.²² Dalam penelitian ini observasi dilakukan di SMP Negeri 2 Baradatu Kabupaten Way Kanan.

¹⁹ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya ilmiah*, (Jakarta: Prenada Media Grup, 2013), 136.

²⁰ Dudung Abdurahman, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Kurnia Kalam Semesta, 2003), 58.

²¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I* (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fak Psikologi UGM, 1986), 134.

²² Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya ilmiah*, (Jakarta: Prenada Media Grup, 2013), 138.

c. Metode Dokumentasi

Menurut Bungin bahan dokumen berbeda secara gradual dengan literatur. Literatur merupakan bahan-bahan yang diterbitkan sedangkan dokumenter adalah informasi yang disimpan atau didokumentasikan sebagai bahan dokumenter.²³

Mengenai bahan-bahan dokumen tersebut, Sartono Kartodirdjo menyebutkan berbagai bahan seperti; otobiografi, surat pribadi, catatan harian, momorial, kliping, dokumen pemerintah dan swasta, cerita roman/ rakyat, foto, *tape*, mikrofilm, disc, *compact disk*, data di *server/ flashdisk*, data yang tersimpan di web site, dan lainnya.

Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, dan karya. Bentuk tulisan, seperti; catatan harian, *life histories*, ceritera, biografi, peraturan, kebijakan, dan lainnya. Bentuk gambar, seperti; foto, gambar hidup, sketsa, dan lainnya. Bentuk karya, seperti; karya seni berupa gambar, patung, film, dan lainnya.²⁴

Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti mendapatkan data-data tertulis seperti dokumen-dokumen misalnya Visi dan Misi, struktur organisasi, keadaan geografi, keadaan sarana dan prasarana.

4. Pengelola Data

a. Pengumpulan Data

Data yang sudah ada perlu dikumpulkan semua agar mudah untuk mengecek apakah semua data yang dibutuhkan sudah terekap semua. Kegiatan ini

²³ Bungin, M. Burhan. *Penelitian Kualitatif; Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. (Jakarta: Kencana, 2008), 46.

²⁴ Dudung Abdurhaman, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Kurnia Kalam Semesta, 2003), 82.

dimaksudkan untuk menguji hipotesis penelitian. Penyusunan data harus dipilih data yang ada hubungannya dengan penelitian, dan benar-benar otentik. Adapun data yang diambil melalui wawancara harus dipisahkan antara pendapat responden.²⁵

b. Klasifikasi data

Klasifikasi data merupakan usaha menggolongkan, mengelompokkan, dan memilah data berdasarkan pada klasifikasi tertentu yang telah dibuat dan ditentukan oleh peneliti. Keuntungan klasifikasi data ini adalah untuk memudahkan pengujian hipotesis.²⁶

c. Pengolahan data

Pengolahan data dilakukan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Hipotesis yang akan diuji harus berkaitan dan berhubungan dengan permasalahan yang akan diajukan. Semua jenis penelitian tidak harus berhipotesis akan tetapi semua jenis penelitian wajib merumuskan masalahnya.²⁷

d. Interpretasi Hasil Pengolahan Data

Tahap ini menerangkan setelah peneliti menyelesaikan analisis datanya dengan cermat. Kemudian langkah selanjutnya peneliti menginterpretasikan hasil analisis akhirnya peneliti menarik suatu kesimpulan yang berisikan intisari dari seluruh rangkaian kegiatan penelitian dan membuat rekomendasinya. Menginterpretasikan hasil analisis perlu diperhatikan hal-hal antara lain interpretasi tidak melenceng dari hasil analisis, interpretasi harus masih dalam batas kerangka penelitian, dan secara etis peneliti rela mengemukakan

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2021), 147.

²⁶ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Sosial (Kuantitatif Dan Kualitatif)*. (Jakarta: GP Press, 2008), 44.

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 148.

kesulitan dan hambatan-hambatan sewaktu dalam penelitian.²⁸

5. Analisis Data

Analisa data dilakukan dengan metode penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.²⁹ Metode penelitian kualitatif dalam pembahasan skripsi ini adalah dengan mengemukakan analisis dalam bentuk uraian kata-kata tertulis, dan tidak berbentuk angka-angka. Dengan metode analisis inilah peneliti berusaha untuk menggambarkan sekaligus menganalisa secara deskriptif dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

Prosedur analisis data terhadap masalah lebih difokuskan pada upaya menggali fakta sebagaimana adanya (*natural setting*), dengan teknik analisis pendalaman kajian (*verstegen*). Untuk memberikan gambaran data hasil penelitian maka dilakukan prosedur sebagai berikut :

- a. Tahap penyajian data yaitu data disajikan dalam bentuk deskripsi yang terintegrasi.
- b. Tahap komparasi merupakan proses membandingkan hasil analisis data yang telah deskripsikan dengan interpretasi data untuk menjawab masalah yang diteliti. Data yang diperoleh dari hasil deskripsi akan dibandingkan dan dibahas berdasarkan landasan teori.
- c. Tahap penyajian hasil penelitian

Tahap ini dilakukan setelah tahap komparasi, yang kemudian dirangkum dan diarahkan pada kesimpulan

²⁸ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Sosial (Kuantitatif Dan Kualitatif)*, 45.

²⁹ Jujun S. Suriasumantri, *Filsafat Ilmu* (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2016), 47-48.

untuk menjawab masalah yang telah dikemukakan peneliti.

I. Sistematika Pembahasan

Penulisan skripsi ini dibagi dalam lima bab, secara sistematika pembahasan tersebut adalah sebagai berikut :

Bab satu berisi pendahuluan tentang penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian terdahulu yang relevan, metode penelitian, kerangka teoritik dan sistematika pembahasan.

Bab dua merupakan landasan teori yang berisi pembahasan teoritis.

Bab tiga berisi tentang laporan hasil penelitian yang membahas tentang gambaran umum objek serta penyajian fakta dan data berdasarkan kenyataan yang ada di lapangan.

Bab empat membahas tentang analisis data berupa temuan penelitian.

Bab lima sebagai penutup yang membahas kesimpulan yang berisi inti dari keseluruhan pembahasan dan rekomendasi sebagai saran yang diperlukan untuk ke depannya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Metode Pembelajaran Al Quran

1. Pengertian Metode Pembelajaran Al-Qur'an

Metode secara bahasa adalah cara yang teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai maksud yang diinginkan. Selain itu metode adalah berasal dari bahasa Yunani yaitu kata *metodos* yang berarti cara atau jalan. Metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang dipergunakan oleh guru dalam membelajarkan peserta didik saat berlangsungnya proses pembelajaran.³⁰

Maka dapat disimpulkan metode pembelajaran Al-Quran adalah jalan yang digunakan guru dalam memberi pelajaran agar anak-anak dapat membaca Al-Qur'an dengan tajwid dan makhroj yang benar.

2. Macam-Macam Metode Pembelajaran Al Qur'an

a. Metode Al-Baghdadi

Buku metode Al-Baghdady ini hanya terdiri dari satu jilid dan biasa dikenal dengan sebutan Al-Qur'an kecil atau turutan. Cara mengajarkan metode ini dengan bimbingan guru, yaitu guru mencontohkan, murid mengikuti kemudian murid membaca guru menyimak dan terakhir pemantapan materi dengan membaca bersama-sama guru dan murid.³¹

³⁰ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *kamus besar bahasa Indonesia*, ed-3 cet 2 (Jakarta: Balai Pustaka: 2002) h. 849

³¹ Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab* cet 1 (Jakarta: PT Grafindo Persada: 1995) h. 1

b. Metode Iqra

Metode pengajaran ini pertama kali disusun oleh H. As'ad Human, di Yogyakarta. . Prinsip-prinsip dasar metode Iqra terdiri dari lima tingkatan pengenalan yaitu;

- 1) *Tariqat Asshauyah* (penguasaan atau pengenalan bunyi).
- 2) *Tariqat Adtadrij* (pengenalan dari yang mudah ke yang sulit).
- 3) *Tariqat Biriyahtol Atfal* (pengenalan melalui latihan-latihan dimana lebih menekankan pada anak didik untuk aktif).
- 4) *Attawasuk Fi Maqosid La Fil Alat* adalah pengajaran yang berorientasi pada tujuan ,yakni anak bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwid yang ada.
- 5) *Tariqat Bimuraat Al Istidadi Watabik* adalah pengajaran yang harus memperhatikan kesiapan, kematangan, potensi-potensi dan watak anak didik.⁶⁸

c. Metode An-Nahdliyah

Metode An-Nahdliyah adalah salah satu metode membaca Al-Qur'an yang muncul di daerah Tulungagung, Jawa Timur. Metode ini disusun oleh sebuah lembaga pendidikan Ma'arif Cabang Tulungagung. Karena metode ini merupakan metode pengembangan dari Metode Al-Baghdady, maka materi pembelajaran al-Qur'an tidak jauh berbeda dengan Metode Qiro'ati dan Iqra'. Metode ini memang pada awalnya kurang dikenal di kalangan masyarakat karena buku paketnya tidak dijual bebas dan bagi yang ingin menggunakannya atau ingin menjadi guru atau ustadz-

⁶⁸ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*. (Jakarta : kalam mulia :2015), h.271

ustadzah pada metode ini harus sudah mengikuti penataran calon ustadz Metode An-Nahdliyah.⁶⁹

d. Metode Al-Barqi

Metode ini ditemukan oleh Muhadjir Sulthan, dan disosialisasikan pertama kali sebelum tahun 1991, yang sebenarnya sudah dipraktekkan pada tahun 1983. Metode ini tidak disusun beberapa jilid akan tetapi hanya dijilid dalam satu buku saja. Pada metode ini lebih menekankan pada pendekatan global yang bersifat struktur analitik sistetik, yang dimaksud adalah penggunaan struktur kata yang tidak mengikuti bunyi mati (sukun). Metode ini sifatnya bukan mengajar, namun mendorong hingga gurunya: tut wuri handayani dan santri dianggap telah memiliki persiapan dengan pengetahuan tersedia. Dalam perkembangannya Al-Barqy ini menggunakan metode yang diberi nama metode lembaga (kata kunci yang harus dihafal) dengan pendekatan global.⁷⁰

e. Metode Al-Husna

Metode Al husna adalah metode membaca Al Qur'an dengan 3 langkah pembelajaran :

- a) Penguasaan huruf-huruf hijaiyyah, dengan menggunakan teknik scanning, story, dan saying, peserta didik akan mampu menguasai serta melafalkan seluruh huruf hijaiyyah dengan cepat, tepat dan benar.
- b) Penguasaan sistm tanda baca, salah satu keistimewaan dari mushaf rasm al ustmani terbitan al madinah an nabawiyah yaitu memudahkan peserta didik dalam menguasai ilmu tajwid hanya dengan system tanda bacanya.

⁶⁹ Muzammil MF, *Qooidah Baghdadiyah*, (Jakarta : Markas Quran ; 2004)

⁷⁰ As'ad Humam, *Buku Iqra'* Yogyakarta: Team Tadarrus : 2000). h. 2

c) *Muroja'ah*, karna Al-Qur'an memiliki sifat yang unik atau dalam ungkapan memiliki sifat pencemburu yakni jika kita meninggalkannya dalam sehari maka ia akan meninggalkan kita dalam sebulan. Maka murojaah merupakan kaidah yang tidak terpisahkan dan tidak bisa dipisah dalam kegiatan belajar dan mengajarkan Al-Qur'an.⁷¹

f. Metode At-Tibyan

Sebuah metode baca Al Qur'an dengan cara mengeja huruf demi huruf dan menghafal hukum hukum tajwid dengan berbahasa arab yang di susun oleh Abdurrahman Al-Bakr dari Mesir pada tahun 2012 dan beliau pernah menjabat sebagai menteri pendidikan di Mesir pada era Husni Mubarak. Metode tibyan dilengkapi juga dzikir pagi dan sore, pelajaran aqidah, dan siroh.⁷²

g. Metode Qiroah

Metode membaca Al Qur'an dengan cara mengenalkan semua huruf hijaiyyah melalui sebuah gambar agar lebih mudah dipahami, metode qiroah diciptakan oleh Andi Suriadi di Makassar pada tahun 2014 di ciptakan metode ini yang memudahkan pembelajaran Al Qur'an agar anak anak cepat dan fasih serta tartil dalam membaca Al Qur'an. Metode Qiroah memiliki 1 pegangan buku dan jumlah halaman sebanyak 102 halaman dilengkapi dengan materi materi lain, seperti materi sholat, materi wudhu, materi asmaul husna, materi doa doa pilihan dan lainnya, dengan warna yang

⁷¹ Maksum and Madrasah, *Sejarah Dan Perkembangannya* (jakarta: Logos Wacana Ilmu, 2000). h.4

⁷² 7Muhadjir Sulthan, *Al-Barqy Belajar Baca Tulis Huruf Al-Qur'an* (Surabaya: Sinar Wijaya, 1991). h. 12.

beraneka ragam dalam setiap kunci halaman dalam bukunya.⁷³

B. Metode Ummi

1. Pengertian Metode Ummi

Metode ummi adalah sebuah metode yang di gunakan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an yang mudah menyenangkan dan menyentuh hati, yang diciptakan oleh ummi foundation. Kekuatan mutu yang dibangun Ummi Foundation ada dari 3 hal yaitu: Metode yang bermutu, guru yang bermutu, sistem yang berbasis mutu yaitu berkualitas dengan baik.⁷⁴

Ummi bermakna “ibuku” (berasal dari bahasa Arab dari kata “Ummun” dengan tambahan ya” mutakalim. Kita sebagai manusia harus menghormati dan mengingat jasa Ibu. Tiada orang yang paling berjasa pada kita semua kecuali orang tua kita terutama Ibu. Ibulah yang telah mengajarkan banyak hal kepada kita, juga mengajarkan pengetahuan pada kita. Dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an metode Ummi menggunakan sebuah pendekatan. Pendekatan itu pendekatan seorang ibu yang pada hakekatnya pendekatan seorang ibu itu ada 3 unsur :

- a. *Direct Methode* (Metode langsung : Yaitu langsung dibaca tanpa di eja/di urai tidak banyak penjelasan. Atau dengan kata lain learning by doing, belajar dengan melakukan secara langsung.
- b. *Repeation* (diulang-ulang) : Bacaan Al-Qur'an akan semakin kelihatan keindahan, kekuatan, dan

⁷³ Tri Wahyudi, *Metode Al Husna* (Solo ; Maulana Media: 2015) h. 1

⁷⁴ Afdal, “Implementasi Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca AlQur'an Siswa Kelas III B Ibnu Khaldun SD Al-Firdaus Islamic School Samarinda Tahun Pembelajaran 2015/2016,” *Jurnal Pendas Mahakam*, Vol 1 (2016). h.77

kemudahannya ketika kita mengulang-ulang ayat atau surat dalam al- Qur'an. Begitu pula seorang ibu dalam mengajarkan pengetahuan kepada anaknya. Kekuatan, keindahan dan kemudahannya juga dengan mengulang-ulang kata atau kalimat dalam situasi dan kondisi yang berbeda-beda.

- c. Kasih Sayang Tulus : Kekuatan cinta, kasih sayang yang tulus, dan kesabaran seorang ibu dalam mendidik anak adalah kunci kesuksesannya. Demikian juga seorang guru yang mengajar Al-Qur'an jika ingin sukses hendaknya meneladani seorang ibu agar guru juga dapat menyentuh hati siswa mereka.⁷⁵

2. Sejarah Metode Ummi

Metode ini di ciptakan pada tahun 2007 yang di dirikan oleh KPI (kwalita pendidikan indonesia) yang di pelopori oleh A. Yusuf MS, Muzammil MS, Nurul Samidi dan Masruri yang di latar belakang oleh kesadaran dan kebutuhan masyarakat untuk belajar membaca Al-Qur'an semakin meningkat, karena program dan metode pengajaran Al- Qur'an yang ada belum menjangkau seluruh segmen masyarakat.

Metode ummi ini di maksudkan untuk fastabiq al-khairat dalam pendidikan Islam dan adanya metode ummi di ilhami dari metode-metode pengajaran membaca Al-Qur'an yang sudah tersebar di masyarakat, khususnya dari metode yang telah sukses mengantarkan banyak anak bisa membaca Al-Qur'an dengan tartil. Ada tiga moto metode ummi dan setiap guru pengajar Al-Qur'an metode ummi hendaknya memegang teguh 3 moto ini yaitu:

- a. Menyenangkan yaitu, metode ummi di laksanakan melalui proses pembelajaran yang menarik dan

⁷⁵ Modul Sertifikasi Guru Al-Qur'an Metode Ummi, 2015. h. 6

menggunakan pendekatan yang menggemirakan sehingga menghapus kesan tertekan dan rasa takut dalam belajar Al-Qur'an

- b. Menyentuh hati yaitu, para guru yang mengajarkan metode ummi tidak sekedar memberikan pembelajaran Al-Qur'an secara material teoritik, tetapi juga menyampaikan substansi akhlak-akhlak Al-Qur'an yang di implementasikan dalam sikap-sikap pada saat proses belajar mengajar berlangsung.⁷⁶

3. Visi dan Misi Metode Ummi

a. Visi Metode Ummi

Visi Ummi Foundation adalah Menjadi lembaga terdepan dalam melahirkan generasi Qur'ani. Ummi Foundation bercita-cita menjadi percontohan bagi lembaga-lembaga yang mempunyai visi yang sama dalam mengembangkan pembelajaran Al-Qur'an yang mengedepankan pada kualitas dan kekuatan sistem.⁷⁷

b. Misi Metode Ummi

Misi Metode Ummi adalah :

- 1) Mewujudkan lembaga profesional dalam pengajaran Al-Qur'an yang berbasis sosial dan dakwah.
- 2) Membangun system manajemen Pembelajaran Al-Qur'an yang berbasis pada mutu.
- 3) Menjadi pusat pengembangan pembelajaran dan dakwah Al-Qur'an pada masyarakat.

4. Model Pembelajaran Metode Ummi

⁷⁶ Yuni Fatmasari, "*Efektifitas Pembelajaran Metode Ummi Terhadap Peningkatan Kemampuan Hafalan Surat Pendek Pada Siswa Kelas II SD Taquma Surabaya*". h.88

⁷⁷

Model pembelajaran metode Ummi dibagi menjadi 4, yaitu:

a. Privat / Individual

Model pembelajaran Al-Qur'an yang dijalankan dengan cara murid dipanggil atau diajar satu persatu sementara anak yang lain diberi tugas membaca sendiri atau menulis buku Ummi.

b. Klasikal Individual

Model baca Al-Qur'an yang dijalankan dengan cara membaca bersama sama halaman yang ditentukan oleh guru, selanjutnya setelah tuntas oleh guru, pembelajaran dilanjutkan dengan individual.

c. Klasikal Baca Simak

Model baca Al-Qur'an yang dijalankan dengan cara membaca bersama sama halaman yang ditentukan oleh guru, selanjutnya setelah dianggap tuntas oleh guru, pembelajaran dilanjutkan dengan pola baca simak, yaitu anak membaca sementara lainnya menyimak halaman yang dibaca oleh temannya, hal ini dilakukan walaupun halaman baca anak yang satu dengan dengan yang lain.

d. Klasikal Baca Simak Murni

Model baca simak murni sama dengan metode klasikal baca simak, perbedaannya kalau klasikal baca simak murni jilid dan halaman anak dalam satu kelompok sama.⁷⁸

5. Jenjang Pendidikan Metode Ummi

⁷⁸ Ahmad Alghifari Fajeri, "Studi Komparatif Antara Metode Ummi Dan Metode Qiroati Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Siswa SDIT Ukhuwah Dan Madrasah Ibtidaiyah Fita"limissibyan," *Jurnal Hadratul Madaniyah*, Vol.2 (2015). h.44

Buku panduan metode ummi terdiri dari 8 buku panduan yang mewakili jenjang dari pendidikan metode ummi, terdiri dari pra-TK, jilid 1-6, ghorib dan tajwid, jadi totalnya 8 jilid dan setiap buku atau jilid terdapat pokok bahasan, latihan/pemahaman dan keterampilan yang berbeda. dan didalam setiap jilid mempunyai pokok bahasan yang berbeda.⁷⁹

a. Ummi jilid 1

- 1) Pengenalan huruf tunggal (hijaiyah) Alif-Ya
- 2) Pengenalan huruf tunggal berharokat fathah A-Ya.
- 3) Membaca 2-3 huruf tunggal berharokat fathah A-Ya

b. Ummi jilid 2

- 1) Pengenalan harokat kasroh, dlommah, fathah tanwin, kasroh tanwin, dan dlommah tanwin.
- 2) Pengenalan huruf sambung alif-ya
- 3) Pengenalan angka arab 1-99.

c. Ummi jilid 3

- 1) Pengenalan tanda baca panjang (Mad Thobi"i).
 - a) Fathah diikuti alif dan fathah panjang.
 - b) Kasroh diikuti ya" sukun dan kasroh panjang.
 - c) Dlommah diikuti wawu sukun dan dlommah panjang.
- 2) Pengenalan tanda baca panjang (Mad Wajib Muttashil dan Mad Jaiz Munfashil).
- 3) Pengenalan angka arab 100-500

⁷⁹ Sigit Purwaka and Sukiman, "Efektivitas Pembelajaran Al Qur'an Di Madrasah Ibtidaiyyah Negri Ygyakarta II Dan Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Khairaat Yogyakarta (Studi Komparasi Metode Iqra" Dan Metode Ummi" 1, Vol.1 (2017) h. 279–304.

d. Ummi jilid 4

- 1) Pengenalan huruf yang disukun ditekankan membacanya,(Lam, Tsa, Sin, Syin, Mim, Wawu, Ya, Ro, ‘Ain, ha, Kho, Hha, Ghoin, Ta, Fa,dan Kaf sukun).
- 2) Pengenalan tanda tasydid dan syiddah ditekankan membacanya.
- 3) Membedakan cara membaca huruf-huruf:
 - a) Tsa, Sin, dan Syin yang disukun.
 - b) ‘Ain, Hamzah,dan Kaf yang disukun.
 - c) Ha, Kho, dan Ha yang disukun.

e. Ummi jilid 5

- 1) Pengenalan cara membaca waqof /mewaqofkan.
- 2) Pengenalan bacaan ghunnah/dengung.
- 3) Pengenalan bacaan ikhfa/samar.
- 4) Pengenalan bacaan idghom bighunnah.
- 5) Pengenalan bacaan iqlab, pengenalan cara membaca lafadz Allah (tafhim/tarqiq).

f. Ummi jilid 6

- 1) Pengenalan bacaan qolqolah (mantul).
- 2) Pengenalan bacaan idghom bilaghunnah.
- 3) Pengenalan bacaan idzhar/jelas.
- 4) Pengenalan macam-macam tanda waqof/washol.
- 5) Cara membaca nun iwadl, di awal ayat dan di tengah ayat.
- 6) Membaca ana, Nanya dibaca pendek.

- g. Ummi Ghorib
- 1) Pengenalan bacaan-bacaan ghorib/musylikat dalam Al-Qur'an.
 - 2) Pengenalan bacaan hati-hati ketika membacanya di dalam Al-Qur'an.
- h. Ummi Tajwid Pengenalan teori tajwid secara praktik mulai:
- 1) Hukum nun sukun atau tanwin.
 - 2) Ghunnah (nun dan mim bertasydid).
 - 3) Hukum mim sukun.
 - 4) Macam-macam idghom. Hukum lafadz Allah.
 - 5) Qalqolah
 - 6) Idzhar wajib.
 - 7) Hukum ro.
 - 8) Hukum lam tarif (Al).
 - 9) Macam mad (Mad Thobi'i Dan Mad Far'i).

Perbedaan antara metode baca Al-Qur'an ummi dan metode baca Al-Qur'an lain adalah metode pembelajaran ummi yang mudah (memberikan metodologi pembelajaran yang mudah dipahami), menyenangkan (penyampaian materi disampaikan dalam suasana yang menyenangkan) dan menyentuh hati (sentuhan hati yang dilandasi keikhlasan dan hanya mengharap ridho ilahi).

Yang menjadi keunggulan metode ini lebih tepatnya tidak hanya di ajarkan tentang cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar, tetapi juga cara menghafalnya dan mengamalkannya. Sedangkan metode

baca Al-Qur'an yang lain lebih banyak mengajarkan hanya cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwid.

6. Tahapan Metode Ummi

Tahapan-tahapan pembelajaran Al-Qur'an metode Ummi merupakan langkah-langkah mengajar Al-Qur'an yang harus dilakukan oleh seorang guru dalam proses belajar mengajar, tahapan-tahapan mengajar Al-Qur'an ini harus dijalankan secara terturut-turut sesuai dengan ketentuannya.

a. Pembukaan

Pembukaan adalah kegiatan pengkondisian para siswa untuk siap belajar, dilanjutkan dengan salam pembuka dan membaca do'a pembuka belajar al-Qur'an bersama sama.

b. Apersepsi

Apersepsi adalah mengulang kembali materi yang telah diajarkan sebelumnya.

c. Penanaman konsep

Proses menjelaskan materi/ pokok bahasan yang akan diajarkan pada hari ini.

d. Pemahaman konsep

Memahamkan kepada anak terhadap konsep yang telah diajarkan dengan cara melatih anak untuk contoh-contoh yang tertulis di bawah pokok bahasan.

e. Keterampilan atau latihan adalah melancarkan bacaan anak dengan cara mengulang-ulang contoh atau latihan yang ada pada halaman pokok bahasan atau halaman latihan.

f. Evaluasi

Pengamatan sekaligus penilaian melalui buku prestasi terhadap kemampuan dan kualitas bacaan anak satu persatu.

g. Penutup

Pengkondisian anak untuk tetap tertib kemudian membaca do'a penutup dan diakhiri dengan salam penutup dari guru.

C. Keterampilan Membaca Al-Qur'an

1. Pengertian Keterampilan Membaca Al-Qur'an

Membaca merupakan salah satu aktivitas belajar. Dengan membaca manusia akan mendapatkan wawasan tentang suatu ilmu pengetahuan yang akan berguna bagi dirinya kelak. Ditinjau dari segi kebahasaan, ada beberapa pendapat yang mengartikan al-Qur'an antara lain: Menurut pendapat para qurro, kata "Qur'an" berasal dari kata "qorooin" yang berarti "qorina". Maksudnya ayat-ayat al-Qur'an yang satu dengan yang lainnya saling membenarkan.⁸⁰

Jadi pengertian tersebut yang dimaksud peneliti, keterampilan membaca al-Qur'an adalah suatu kemampuan dalam membaca al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah ilmu tajwid.

2. Indikator Keterampilan Membaca Al-Qur'an

Diantara indikator kemampuan membaca al-Qur'an siswa adalah:

1) Kefasihan dalam membaca al-Qur'an

Fasih yang berarti berbicara dengan terang, fasih, petah lidah. Fasih dalam membaca al-Qur'an maksudnya terang atau jelas dalam pelafalan atau

⁸⁰ Aiman Rusydi, *Panduan Ilmu Tajwid Bergambar*, (Solo : Zamzam 2015) h18-19.

pengucapan lisan ketika membaca al-Qur'an. Membaca al-Qur'an berbeda dengan membaca bacaan apapun, karena isinya merupakan kalam Allah swt. yang ayat-ayatnya disusun dengan rapi dan dijelaskan secara terperinci, yang berasal dari zat Yang Maha Bijaksana Lagi Maha Mengetahui. Karena itu cara membacanya tidak lepas dari adab yang bersifat zahir maupun batin.⁸¹

Di antara adabnya yang bersifat zahir adalah membaca al-Qur'an secara tartil. Makna tartil dalam membaca ialah membaca dengan perlahan-lahan tidak terburu-buru dengan bacaan yang baik dan benar sesuai dengan makhraj dan sifat-sifatnya sebagaimana yang dijelaskan dalam ilmu tajwid.⁸² Sebagaimana firman Allah swt. dalam surat al-Muzammil ayat 4 sebagai berikut:

أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً

“ ... dan bacalah Al Quran itu dengan perlahan-lahan.” (QS. al-Muzammil (73) : 4)

2) Ketepatan Pada Tajwidnya

Sebagian besar ulama mengatakan bahwa tajwid adalah suatu cabang ilmu yang sangat penting untuk dipelajari sebelum mempelajari ilmu qiraat alQur'an. ilmu tajwid adalah ilmu yang digunakan untuk mengetahui bagaimana sebenarnya membunyikan huruf-huruf dengan betul, baik huruf yang berdiri sendiri maupun dalam rangkaian. Dalam ilmu tajwid diajarkan bagaimana cara melafalkan huruf yang berdiri sendiri, huruf yang dirangkai dengan huruf yang lain, melatih lidah mengeluarkan huruf-huruf

⁸¹ Ash-Shabuni, *Studi Ilmu Al Qur'an*, 21.

⁸² Fatahudin, *Pedoman Membaca Dan Menulis Huruf Al Qur'an*, 29.

dan makhrajnya, belajar mengucapkan bunyi yang panjang dan yang pendek, cara menghilangkan bunyi huruf dengan menggabungkannya kepada huruf yang sesudahnya (*idgam*), berat atau ringan, berdesis atau tidak, mempelajari tanda-tanda berhenti dalam bacaan.⁸³

3) Ketepatan pada makhrajnya

Sebelum membaca al-Qur'an, sebaiknya seseorang terlebih dahulu mengetahui makhraj dan sifat-sifat huruf. Sebagaimana yang dijelaskan dalam ilmu tajwid. Makharijul huruf artinya membaca huruf-huruf sesuai dengan tempat keluarnya seperti di tenggorokan, di tengah lidah, antara dua bibir dan lain-lain.⁸⁴

4) Kelancaran Membaca Al-Qur'an

Lancar adalah cepat tak ada hambatan, tidak tersendat-sendat. Kelancaran membaca al-Qur'an siswa berarti siswa mampu membaca al-Qur'an dengan lancar, cepat, tepat dan benar. Dalam pembelajaran membaca al-Qur'an, ketika siswa belum atau tidak lancar dalam membacanya, mestinya seorang guru tidak menaikkan ke bacaan berikutnya. Sehingga siswa tidak menghadapi tingkat kesulitan membaca yang semakin tinggi dan pada ujungnya tidak akan semakin mempersulit kerja seorang guru juga.⁸⁵

3. Dasar Membaca Al-Quran

Banyak ayat yang memerintahkan umat Islam untuk membacanya antara lain firman Allah swt. dalam surat al-Qiyamah ayat 17-18 sebagai berikut:

⁸³ Lutfi, *Pembelajaran Al-Qur'an Dan Hadits*, 11.

⁸⁴ Ash-Shabuni, *Studi Ilmu Al Qur'an*, 10.

⁸⁵ *Ibid.*, 16.

إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْآنَهُ فَإِذَا قَرَأَهُ فَاتَّبِعْ قُرْآنَهُ ۝

“Sesungguhnya atas tanggungan Kami-lah mengumpulkannya (di dadamu) dan (membuatmu pandai) membacanya. Apabila kami telah selesai membacanya, maka ikutilah bacaannya itu.”. (QS. al-Qiyamah (75) : 17-18)

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Allah swt. yang bertanggung jawab atas al-Qur’an dan memberikan beberapa ilmu kepada manusia. Salah satunya yaitu membaca al-Qur’an. Telah diketahui pula bahwa Allah swt. yang telah mewahyukan al-Qur’an kepada Nabi Muhammad saw. melalui malaikat Jibril yang telah diberi pengetahuan membaca untuk diajarkan kepada umatnya sesuai dengan apa yang telah beliau dapatkan.⁸⁶

4. Tujuan Membaca Al-Qur’an

Kitab suci al-Qur’an merupakan rahmat bagi seluruh alam dan merupakan satu-satunya mukjizat yang kekal sepanjang masa serta kitab suci terakhir yang diturunkan Allah swt. isinya mencakup seluruh pokok syariat yang ada pada kitab-kitab sebelumnya. Oleh karena itu, setiap orang yang membacanya dengan hati ikhlas dan mengharapkan ridha dari Allah niscaya bertambah keimanan dan kecintaannya. Selain itu pula di dalamnya berisi wahyu Ilahi yang menjadi petunjuk bagi siapa saja yang mengimani dan mengamalkannya.⁸⁷ Sebagaimana firman Allah dalam surat al-Baqarah ayat 2 yang berbunyi:

ذَٰلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ ۝

⁸⁶ Yunus, *Tafsir Qur’an Karim*, 84.

⁸⁷ Fatahudin, *Pedoman Membaca Dan Menulis Huruf Al Qur’an*, 12.

“Kitab (Al Quran) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertaqwa.” (QS. al_Baqarah (2) : 2)

Ayat di atas mengungkapkan tujuan yang dicapai seseorang ketika membaca al-Qur'an yaitu sebagai petunjuk bagi orang yang bertaqwa. Artinya orang Islam yang mengaku dirinya beriman, dalam menjalani hidup agar senantiasa menjadikannya al-Qur'an sebagai pedoman hidup.⁸⁸

5. Keutamaan Membaca Al-Qur'an

- 1) Orang yang mahir membaca al-Qur'an akan bersama malaikat yang mulia derajatnya.
- 2) Rumah yang dibacakan al-Qur'an dihadiri para malaikat dan menjadi leluasa bagi penghuninya.
- 3) Rumah yang dibacakan al-Qur'an terpancar sinar hingga ke penduduk langit.
- 4) Membaca al-Qur'an akan menjadikan begitu banyak kebaikan dan keberkahan.
- 5) Membaca al-Qur'an akan memperindah pembacanya.
- 6) Membaca al-Qur'an adalah penenang hati.
- 7) Membaca al-Qur'an sangat bermanfaat bagi pembaca dan orang tuanya.
- 8) Pembaca al-Qur'an tidak akan terkena bencana di hari kiamat kelak.
- 9) Al-Qur'an memberi syafaat kepada pembacanya.⁸⁹

⁸⁸ Abdullah bin Muhammad, *Tafsir Ibnu Kasir Jilid* (Jakarta: pustaka Imam asy Syafa'i Cet, 2018), 25.

⁸⁹ Fatahudin, *Pedoman Membaca Dan Menulis Huruf Al Qur'an*, 16.

6. Cara Membaca Al-Qur'an

Jika santri mulai lancar membaca Al Qur'an maka perlu diajari *tahsin* (memperbaiki bacaan Al Qur'an) dan dikenalkan dengan ilmu *tajwid* (تدوى) agar lebih sempurna dalam membaca. Misalnya dengan dibuat *halaqah* atau kelompok khusus bagi santri yang ingin belajar *tahsin* dan *tajwid*. Bisa juga tadarus (membaca Al Qur'an) bersama atau bergantian sambil perlahan-lahan dibenarkan bacaan yang kurang tepat, berikut ini ringkasan ilmu tajwid :

a. Makhroj Huruf

Membaca huruf hija'iyah harus sesuai dengan makhraj-nya (tempat kelurnya) dan sifat yang ia miliki, ada tujuh belas (17) makhraj huruf, tetapi secara umum bisa dikelompokkan menjadi lima (5):

1) Rongga (Al Jauf)

Tempat keluar huruf mad (panjang) – و – ا

2) Tenggorokan (Al Halq) ada tiga bagian :

a) Tenggorokan bawah: ء ؤ

b) Tenggorokan tengah: ذ ع

c) Tenggorokan atas: ش غ

3) Lidah (*Al Lisan*). Ada sepuluh bagian:

a) Pangkal lidah (dekat tenggorokan): ا

b) Pangkal lidah (diturunkan): ك

c) Tengah lidah bertemu langit-langit: – ش – ج –

d) Dari dua sisi lidah:

e) Seluruh lidah: و

f) Ujung lidah, dibawah *makhraj lam*: ا

- g) Dari ujung lidah, memasukkan punggung lidah:
 - h) Ujung lidah yg bertemu gusi bagian atas: – – ا
 - i) Ujung lidah yang hampir bertemu gigi depan bagian bawah: ا – ص – ز
 - j) Ujung lidah keluar sedikit, bertemu ujung gigi depan bagian atas: – ذ – ظ – ث
- 4) Dua bibir (*Asy Syafataini*). Ada dua bagian:
- 1) Keluar dari dua bibir: ا – – و
 - 2) Dari bagian dalam yang bertemu ujung gigi atas.
- 5) Rongga hidung (*Al Khaisyum*).
- Tempat keluarnya bacaan *ghunnah* (dengung)

b. Sifat-Sifat Huruf

Sifat huruf dalam Al-Qur'an terbagi menjadi dua yang memiliki lawan dan yang tidak memiliki lawan . sifat yang memiliki lawan ada lima (5):

- a. Al Hams, pembacaan nya sambil keluar nafas, hurufnya ada 10: هـ , خ , ج , س , ص , ت , ش , ث , ف , ك . lawannya adalah AlJahr yang dibaca jelas tidak disertai nafas, yaitu selain huruf Hams.
- b. Asy Syiddah, pembacaan nya sambil tertekan : ج , د , ء , ب , ط , dan ك . Lawannya adalah at tawasyth yang dibaca sedang (yaitu: ل , ن , م , ع , ر dan ar rakhawah yang dibaca terlepas dengan suara bebas (yaitu huruf sisanya).
- c. Al Isti'la, pembacaanya sambil mengangkat lidah ke langit-langit.Hurufnya ada tujuh: ط , ق , ص , غ , ض , ظ , خ . Lawannya adalah Al Istifal yang dibaca menurun, yaitu selain huruf isti'la.
- d. Al Ithbaq, pembacaanya sambil lengetnya lidah dengan langit-langit.Hurufnya ada empat: ظ , ط , ص , ض .

Lawannya adalah Al Infitah yang dibaca menjauh dari langit-langit, yaitu selain huruf ithbaq.

- e. Al Idzlaq, pengucapannya mudah keluar karena makhrajnya dari ujung lidah dan bibir. Hurufnya ada enam: ر, ب, ل, ن, م, ف. Lawannya adalah Al Ishmat yang dibaca tertahan.

c. Hukum Bacaan Nun Mati atau Tanwin

Ada beberapa jenis bacaan yang harus dipahami dalam membaca Al-qur'an, yang pertama adalah hukum bacaan nun mati bertemu suatu huruf yang dibagi kedalam beberapa kategori ini :

a. Idzhar Halqi

Idzhar menurut bahasa artinya jelas, idzhar halqi merupakan hukum bacaan yang apabila nun mati atau tanwin bertemu dengan salah satu huruf idzhar halqi. Adapun huruf-huruf idzhar halqi adalah sebagai berikut:

alif atau hamzah (ء), kha' (خ), 'ain (ع), ha' (ح), ghain (غ), dan Ha' (ا) aynnaacab hotnoC (ه).
adalah: حَامِيَةٌ نَارٌ

b. Idgham Bighunnah

Idgham bighunnah memiliki arti melebur disertai dengan dengungan atau yang berarti memasukkan salah satu huruf nun mati atau tanwin kedalam huruf sesudahnya dan dilafadzkan mendengung jika bertemu dengan empat huruf, yakni : nun (ن), mim (م), wawu (و) dan ya' (ي). Contoh bacaan idghom bighunnah yaitu مُمَدَّدَةٌ عَمِدٍ فِي

c. Idgham Bilaghunnah

Idgham bilaghunnah memiliki arti yang berbanding terbalik dengan idgham bighunnah, yakni melebur tanpa dengung atau berarti memasukkan huruf nun mati atau tanwin kedalam huruf sesudahnya tanpa disertai

suara yang mendengung. Apabila nun mati atau tanwin bertemu dengan huruf lam dan ra'. Contoh bacaannya: مَنْ لَمْ

d. Iqlab

Iqlab adalah hukum bacaan Al-qur'an yang terjadi apabila nun mati atau tanwin bertemu dengan satu huruf yaitu ba' (ب). Contoh bacaannya: لَيُبَدِّلَنَّ

e. Ikhfa Haqiqi

Berarti menyamarkan, apabila nun mati atau tanwin bertemu dengan huruf-huruf ikhfa yaitu :

Ta(ت), thsa'(ث), jim(ج), dal(د), dzal(ذ), zai(ز), sin(س), syin(ش), sod(ص), dhod(ض), fa'(ف), qof(ق), dan huruf kaf(ك).

Apabila huruf ikhfa tersebut bertemu dengan nun mati atau tanwin maka harus dibaca samar, contoh bacaan ikhfa haqiqi adalah فَوْسَطُنْ تَنْقَعًا

d. Hukum Bacaan Mim Mati

Hukum bacaan mim mati dengan huruf tertentu diantaranya adalah sebagai berikut :

a. Idgham Mimi

Idgham mimi atau idgham mutamasilain adalah apabila huruf mim mati bertemu dengan dengan huruf mim dan cara melafalkannya adalah dengan membaca huruf mim rangkap secara mendengung. Contoh bacaan idgham mimi adalah فَمِّمٌ مِنْ كَمِّ

b. Ikhfa Syafawi

Ikhfa syafawi berbeda dengan ikhfa haqiqi, ikhfa syafawi merupakan apabila huruf mim mati (مْ) bertemu dengan huruf ba (ب) Cara membacanya dengan samar-samar pada bibir dan juga dengan di dengungkan. Contoh bacaan ikhfa syafawi: يَبِيئُهُمْ فَأَحْكُمُ

c. Idzhar Syafawi

Idzhar syafawi adalah apabila mim mati bertemu dengan huruf selain huruf mim mati (م) dan huruf ba (ب). Cara membacanya dilafadzkan dengan jelas pada bibir sambil menutup mulut. Contoh bacaan idzhar syafawi adalah تَتَّقُونَ لَعَلَّكُمْ

e. **Hukum Bacaan Idgham**

a. Idgham Muthamatilain

Hukum bacaan yang apabila suatu huruf bertemu dengan huruf yang sama. Misalnya huruf dal dengan dal.
Contoh: اَدْخَلُوْهُ

b. Idgham Mutaqaribain

Idgham mutaqaribain yaitu apabila bertemunya dua huruf yang mahkraj dan sifatnya hampir sama seperti huruf mim bertemu dengan huruf ba, huruf kaf bertemu huruf qaf. Contoh: مَكْنُتًا

c. Idgham Mutajanisain

Idgham mutajanisain merupakan hukum bacaan ketika dua huruf dengan makhraj yang sama tetapi beda sifatnya bertemu seperti huruf ta bertemu thsa, lam bertemu ra serta dzal dan zha. Contohnya رَبُّ قُلٍّ

f. **Hukum Bacaan Mad**

Hukum bacaan Mad berarti melanjutkan. Menurut istilah ulama tajwid dan ahli bacaan Al-Qur'an Mad berarti pemanjangan suara. Ada dua jenis Mad didalam Al-Qur'an yakni mad asli dan mad far'i, sedangkan huruf mad ada tiga, yaitu alif, waw, dan ya'. Untuk menjadi hukum bacaan mad, maka huruf-huruf tersebut harus berbaris mati atau disebut dengan istilah saktah. Untuk mengukur panjang pendeknya huruf bacaan mad biasanya memiliki tanda tersendiri, ada 2 harakat, 4 harakat, 6 harakat, dan seterusnya.

a. *Mad thabi'i* (asli)

Mad ini terjadi jika ada huruf berharokat fathah ketemu alif, huruf berharokat kasroh ketemu ya' atau berharokat dhommah ketemu wawu. Mad ini dibaca dua (2) harakat.

b. *Mad Far'i* (cabang)

Mad ini terjadi karena hamzah atau karena sukun, panjangnya 2 sampai 6 harakat.

c. *Mad wajib muttashil*

Yaitu jika ada mad (tabi'i) bertemu hamzah dalam satu kata. Dibaca 5-6 harakat.

d. *Mad ja'iz munfashil*, yaitu jika ada mad bertemu hamzah dalam kata yang terpisah. Boleh dibaca 2-5 harakat, tetapi harus seragam (jika 2 harakat maka harus 2 harakat terus).

e. *Mad shilah thawilah*, ada ha' dhamir ketemu hamzah. Dibaca seperti mad ja'iz (2-5).

f. *Mad shilah qashirah*, ada ha' dhamir ketemu selain hamzah. Dibaca 2 harakat.

g. *Mad badal*, yaitu ada huruf hamzah ketemu huruf mad. Dibaca 2 harakat.

h. *Mad 'aridh lissukun*, yaitu mad thabi'i jatuh sebelum huruf yang diwaqafkan. Panjangnya 2-6 harakat.

i. *Mad layyin*, apabila berhenti pada huruf yang sebelumnya wawu atau ya' sukun yang didahului huruf berharokat fathah. Panjangnya 2-6 harakat.

j. *Mad 'iwadh*, berhenti pada huruf bertanwin fathah. Dibaca 2 harakat.

k. *Mad tamkin*, apabila ada ya' tasydid bertemu ya' sukun. Dibaca 2 harakat.

DAFTAR RUJUKAN

A. Buku

- Abdullah bin Muhammad. *Tafsir Ibnu Kasir Jilid*. Jakarta: pustaka Imam asy Syafa'i Cet, 2018.
- Afandi, Muhamad, Evi Chamalah, and Oktarina Puspita Wardani. *Model Dan Metode Pembelajaran Di Sekolah*. Semarang: Unisulla Press, 2017.
- Ahmadi, Abu, and Noor Salim. *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Ash-Shabuni, Muhammad Ali. *Studi Ilmu Al Qur'an*. Bandung: Pustaka Setia, 2000.
- Fatahudin. *Pedoman Membaca Dan Menulis Huruf Al Qur'an*. Jakarta: CV. Serajaya, 2020.
- Foundation, Tim Ummi. *Modul Sertifikasi Guru Al-Quran Metode Ummi*. Surabaya: Ummi Foundation, 2021.
- Iskandar. *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Sosial (Kuantitatif Dan Kualitatif)*. Jakarta: GP Press, 2008.
- Lutfi, Ahmad. *Pembelajaran Al-Qur'an Dan Hadits*. Jakarta: Departemen Agama RI, 2014.
- Masruri, and Ahmad Yusuf. *Belajar Mudah Membaca Al-Qur'an Ummi*. Surabaya: KPI, 2017.
- Shihab, M.Quraish. *Membumikan Al-Qur'an*. Bandung: Mizan Pustaka, 2014.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2021.
- Suriasumantri, Jujun S. *Filsafat Ilmu*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2016.
- Yunus, Muhammad. *Tafsir Qur'an Karim*. Jakarta: PT Hidayakarya, 2023.

B. Jurnal

- Afidah, Romilatul, and Norma Ita Sholichah. "Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an." *JURALIANSI: Jurnal Lingkup Anak* Volume 2, no. 1 (2022). <https://ejournal.alqolam.ac.id/index.php/JURALIANSI/article/view/363>.
- Hasunah, Umi, and Alik Roichatul Jannah. "Implementasi Metode Ummi Dalam Pembelajaran Alquran Pada Santri Di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Mahfudz Seblak Jombang." *Jurnal Pendidikan Islam* Volume 1, no. 2 (2022). <https://journal.unipdu.ac.id/index.php/jpi/article/view/1026>.
- Hernawan, Didik, and Muthoifin. "Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an." *Profetika : Jurnal Studi Islam* Volume 2, no. 1 (2022). <https://doi.org/10.23917/profetika.v19i1.7751>.
- Khudori, Anwar, Muhamad Priyatna, and Moch Yasyakur. "Implementasi Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an." *Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam* Volume 1, no. 2 (2022). <https://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/ppai/article/view/502>.
- Syaikhu, Ach. "Implementasi Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur`An Di MI As-Sunniyyah Lumajang." *Auladuna : Jurnal Prodi Pendidikan Guru* Volume 4, no. 1 (2022). <https://doi.org/10.36835/au.v4i01.1117>.

PEDOMAN WAWANCARA

A. Informan : Guru Agama Islam

1. Bagaimana keterampilan membaca Al-Quran Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 2 Baradatu Kabupaten Way Kanan?
2. Bagaimana pelaksanaan metode Ummi untuk meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an Pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 2 Baradatu Kabupaten Way Kanan?
3. Apa hasil penerapan metode Ummi untuk meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an Pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 2 Baradatu Kabupaten Way Kanan.
4. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan metode Ummi untuk meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an Pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 2 Baradatu Kabupaten Way Kanan?

B. Informan : Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 2 Baradatu Kabupaten Way Kanan

1. Bagaimana keterampilan membaca Al-Quran Anda?
2. Bagaimana pelaksanaan metode Ummi untuk meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an Pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 2 Baradatu Kabupaten Way Kanan?
3. Apa hasil penerapan metode Ummi untuk meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an Pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 2 Baradatu Kabupaten Way Kanan.

PEDOMAN OBSERVASI

1. Keadaan SMP Negeri 2 Baradatu Kabupaten Way Kanan?
2. Keterampilan membaca Al-Qur'an Pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 2 Baradatu Kabupaten Way Kanan
3. Penerapan metode Ummi untuk meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an Pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 2 Baradatu Kabupaten Way Kanan.

LAMPIRAN DOKUMENTASI



Foto Observasi Penelitian di SMP Negeri 2 Baradatu



Foto Bersama Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Baradatu



Foto Bersama Guru Agama Islam SMP Negeri 2 Baradatu



PEMERINTAH KABUPATEN WAY KANAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPT SMP NEGERI 2 BARADATU
NPSN : 10806724 NSS : 201120811208

Alamat : Jl. Negeri Agung KM 1, No 638 Gunung Kates, Kec. Baradatu, Kab. Way Kanan, KP 34793
Email : smp2baradatu@pbk.wk.id Web : www.smp2baradatu.sch.id



Nomor : 420/194/III.01/SMP2.BDT/XI/2023
Lampiran : -
Perihal : Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

di -
Bandar Lampung

Dengan Hormat,

Berdasarkan surat permohonan mengadakan penelitian dengan nomor B-
/Un.16/DT.I/PP.009.7/08/2023 perihal permohonan penelitian selanjutnya kami
menerangkan bahwa :

Nama : Mega Silvia
NPM : 1711010341
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan/PAI

Telah melaksanakan penelitian di UPT SMP Negeri 2 Baradatu Kabupten Way Kanan
dengan judul "*Penerapan metode UMMI untuk meningkatkan keterampilan membaca
Al Quran pada siswa kelas VIII di UPT SMPN 2 Baradatu Kabupaten Way Kanan*"

Demikian surat izin penelitian ini dibuat, dengan sebenar-benarnya, untuk dapat
dipergunakan sebagaimana mestinya.

Baradatu, 30 November 2023
Kepala Sekolah,
UNT
PELAKSANA PENELITIAN
SMPN 2
BARADATU
Dra. RIM, M.Pd
NIP.196605092007012008



PEMERINTAH KABUPATEN WAY KANAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPT SMP NEGERI 2 BARADATU
NPSN : 10806724 NSS : 201120811208



Alamat : Jl. Negeri Agung KM 1, No.638 Gunung Katun, Kec. Baradatu, Kab. Way Kanan, KP. 44761
Email : uptsmp2baradatu@cab.go.id Web : www.uptsmp2baradatu.cab.go.id

Nomor : 420/ 154 /III.01/SMP2.BDT/VIII/2023
Lampiran : -
Perihal : Izin Mengadakan Penelitian

Kepada :

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Di -

Bandar Lampung

Dengan Hormat,

Menindaklanjuti surat kami nomor B- /Un.16/DT.I/PP.009.7/08/2023 tanggal 22 Agustus 2023 tentang Permohonan Mengadakan Penelitian Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung :

Nama : Mega Silvia
NPM : 1711010341
Semester : XIII (Tiga Belas)
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan/PAI

Dengan ini kami mengizinkan mahasiswa atas nama tersebut untuk melaksanakan penelitian di UPT SMP Negeri 2 Baradatu, Kec. Baradatu, Kab. Way Kanan.

Demikian surat izin penelitian ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Baradatu, 30 Agustus 2023
Kepala Sekolah,

Dra. RINI, M.Pd
NIP. 19660509 200701 2 008



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN

Jl. Letkol H. Endro Suramin, Sukarame 1, Bandar Lampung 35331
Telp. (0721) 700807-74531 Fax. 700422 Website: www.uinraden.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-0239/Un.16/P1/KT/1/2024

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
NIP : 197308291998031003
Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung
Menerangkan bahwa artikel ilmiah dengan judul

PENERAPAN METODE UMMI UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA
AL-QUR'AN PADA SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 2 BARADATU
KABUPATEN WAY KANAN
Karya

NAMA	NPM	FAKULTAS/PRODI
MEGA SILVIA	1711010341	FTK/PAI

Bebas Plagiasi sesuai Cek dengan tingkat kemiripan sebesar 21%. Dan dinyatakan Lulus dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 17 Januari 2024
Kepala Pusat Perpustakaan



Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
NIP. 197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Reputasi
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan.

PENERAPAN METODE UMMI UNTUK MENINGKATKAN
KETERAMPILAN MEMBACA AL-QUR'AN PADA SISWA KELAS VIII
DI SMP NEGERI 2 BARADATU KABUPATEN WAY KANAN

ORIGINALITY REPORT

21%
SIMILARITY INDEX

20%
INTERNET SOURCES

9%
PUBLICATIONS

12%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.radenintan.ac.id Internet Source	6%
2	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	2%
3	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	2%
4	e-campus.iainbukittinggi.ac.id Internet Source	1%
5	repository.ptiq.ac.id Internet Source	1%
6	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	1%
7	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%
8	media.neliti.com Internet Source	1%
	repository.uinbanten.ac.id	

9	Internet Source	1%
10	Submitted to IAIN Purwokerto Student Paper	1%
11	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	1%
12	docplayer.info Internet Source	1%
13	Submitted to IAIN Metro Lampung Student Paper	<1%
14	eprintslib.ummgl.ac.id Internet Source	<1%
15	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	<1%
16	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	<1%
17	Enung Nugraha, Egi Desabina, Ningrat Haeliah, Nadya Fatimaturrohmah et al. "Penerapan Program Metode Ummi dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di SDIT Widya Cendekia (Pengenalan Lapangan Persekolahan di SDIT Widya Cendekia Kelompok 44)", Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 2023 Publication	<1%

18	etheses.uinsgd.ac.id Internet Source	<1%
19	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	<1%
20	repository.uinsu.ac.id Internet Source	<1%
21	eprints.ums.ac.id Internet Source	<1%
22	etd.iain-padangsidempuan.ac.id Internet Source	<1%
23	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	<1%
24	id.123dok.com Internet Source	<1%
25	uniflor.ac.id Internet Source	<1%

Exclude quotes

Exclude matches 5 words

Exclude bibliography